

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya mengenai profil kemampuan argumentasi siswa dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari aktualisasi diri siswa kelas IX di MTs Negeri 1 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa yang memiliki aktualisasi diri tinggi terdapat kelebihan pada komponen *claim*, siswa mampu memberikan pernyataan secara lengkap, jelas dan tepat. Pada komponen berikutnya mengenai komponen *evidence*, siswa mampu menggambar ulang dan menggantung bangun tersebut dalam bentuk yang berbeda untuk melengkapi bukti yang diberikan. Siswa memberikan bukti secara runtut, lengkap dan tepat. Komponen *reasoning*, siswa dapat memberikan penjelasan atau alasan secara tepat dan lengkap sesuai dengan pemahamannya terkait konsep kesebangunan dan kongruen. Pada komponen *rebuttal*, subjek mampu memberikan cara lain atau bukti lain yang dapat memperkuat bukti sebelumnya, selain itu juga dapat menjelaskan bukti lain yang telah ia berikan.
2. Siswa yang memiliki aktualisasi diri sedang, mampu memberikan pernyataan atau argumen secara tepat meskipun pernyataan diberikan secara singkat pada komponen *claim*. Pada komponen berikutnya mengenai komponen *evidence*, siswa mampu memberikan bukti yang runtut meskipun ada beberapa bagian yang kurang, namun bukti tersebut cukup memadai atau cukup menguatkan argumen atau *claim* yang diberikan. Komponen *reasoning*, siswa dapat memberikan alasan sesuai dengan syarat dari kesebangunan dan kongruen meskipun tidak ditunjukkan sisi atau sudut mana yang memenuhi syarat tersebut karena sudah tercantum pada komponen pembuktian sehingga alasan yang diberikan cukup jelas. Komponen *rebuttal*, siswa dapat memberikan cara lain meskipun salah satu subjek ini tidak memberikan bukti lain pada salah satu nomor.

3. Siswa yang memiliki aktualisasi rendah, siswa cukup jelas namun tidak memberikan keterangan jenis bangun tersebut pada salah satu nomor pada komponen *claim*. Komponen *evidence*, siswa memberikan bukti atau data yang kurang lengkap sehingga bukti tersebut kurang memadai. Komponen *reasoning*, siswa memberikan alasan yang singkat dan kurang bisa menyakinkan bahwa bukti tersebut tepat untuk membenarkan *claim*, kompone *rebuttal*, siswa tidak dapat memberikan bukti lain secara tepat karena ada bukti yang tidak berlaku tapi digunakan untuk membuktikan argumen tersebut.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika MTs Negeri 1 Surabaya yang mengajarkan mata pelajaran matematika, perlu dibiasakan melatih siswa dalam berargumentasi agar siswa dapat menghubungkan fakta, konsep dan menemukan ide-ide baru serta dapat menghindarkan terjadinya miskonsepsi pada suatu materi
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian pengembangan mengenai kemampuan argumentasi yang dimiliki siswa, dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan permasalahan lain, dan dapat meneliti dari segi kemampuan argumentasi siswa secara lisan karena pada penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan argumentasi siswa secara tertulis.